



## Deskripsi Sikap Siswa Kelas X MIPA terhadap Mata Pelajaran Fisika

Farradilla Handayani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jan 22, 2021

Revised Feb 10, 2021

Accepted Feb 24, 2021

#### Kata Kunci:

Sikap  
Fisika  
Pembelajaran

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan sikap siswa kelas X terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 10 Kota Jambi.

**Metodologi:** Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 sampai X MIPA 4 di SMA Negeri 10 Kota Jambi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Descriptive Statistics.

**Temuan Utama:** Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap belajar fisika sebagian besar siswa kelas X MIPA memiliki sikap yang tinggi

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Keterbaruan penelitian ini yaitu memperoleh deskripsi terkait sikap siswa, yang dimana siswa dengan sikap yang positif cenderung lebih baik hasil belajarnya.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license*



### Corresponding Author:

Farradilla Handayani

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Email: [farradillaHH@gmail.com](mailto:farradillaHH@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek terpenting bagi kehidupan sebuah bangsa. Pendidikan memuat tujuan tentang nilai-nilai baik, luhur, pantas, indah dan benar untuk kehidupan [1]. Pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: guru, metode/pendekatan/model pembelajaran, kurikulum, media pengajaran, dan peserta didik [2]. Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berbasis aktivitas, yang diharapkan akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif dan inovatif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi [3]. Fisika adalah ilmu sains yang mempelajari alam dan gejala-gejalanya secara logis, empiris, dan sistematis, melibatkan proses dan sikap ilmiah untuk memahami pokok-pokok bahasan dalam fisika [4]. Di SMA, fisika menjadi mata pelajaran pokok bagi siswa jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Perasaan siswa terhadap mata pelajaran akan diafeksikan melalui sikap yang ditunjukkannya selama mempelajari mata pelajaran tersebut. Oleh karena itu, sikap yang muncul baik sikap positif maupun sikap negatif dalam belajar dapat mencerminkan ketertarikan ataupun kesenangan siswa pada materi yang diajarkan. Sikap juga bisa menunjukkan berhasil tidaknya siswa menangkap materi pelajaran yang diajarkan [5].

Sikap merupakan tanda ekspresi atau respons siswa terhadap pembelajaran [6]. Sikap memiliki persepsi berbeda, mendidik 'sikap' sering digunakan dalam kehidupan untuk akademik siswa. Setiap siswa memiliki sikap yang berbeda terhadap Ilmu Pengetahuan Alam, tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sikap terhadap sains pada individu menunjukkan semua yang dirasakan dan dipikirkan berkaitan dengan sains. Terlepas dari perbedaan pendapat tentang sikap, manifestasi sikap mereka terhadap sains adalah penting. Oleh karena itu, Sikap terhadap sains sangat krusial karena sikap dapat meningkatkan prestasi pendidikan siswa dan mempengaruhi kinerja mereka [7]. Sikap yang pertama mengacu pada sikap terhadap sains sedangkan sikap

yang kedua mengacu pada sikap yang melekat setelah mempelajari sains. Jika seseorang memiliki sikap tertentu, orang itu cenderung berperilaku secara konsisten pada setiap keadaan [8].

Sikap bermula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon sesuatu/objek. Sikap juga dapat diartikan sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga menjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan. Kompetensi sikap yang dimaksud adalah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang dan diwujudkan dalam perilaku [9]. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi dengan sikap yang baik. Namun kenyataannya, saat ini sikap siswa nya terhadap mata pelajaran fisika kurang begitu baik disekolah dan di anggap mata pelajaran yang sangat sulit. Hal ini karena siswa menganggap bahwa pembelajaran fisika itu hanya untuk siswa yang memiliki kemampuan di bidang fisika yang dapat dengan cepat memahami fisika. Sikap siswa itu penting, akan tetapi tidak hanya siswa saja yang berperan penting dalam pencapaian sikap positif terhadap pelajaran fisika. Tetapi, guru juga sebagai subjek terlibat dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Guru tidak hanya terfokus terhadap pembelajaran fisika saja, tetapi juga harus memahami tentang sikap siswa nya [10].

Sikap merupakan hal pertama yang dilihat dari peserta didik apabila menyukai pelajaran fisika atau tidak. Sikap positif akan membuat siswa berkelakuan baik dan menyelesaikan akademiknya dengan baik. sebaliknya, apabila siswa bersikap negatif maka akan cenderung menjauhi, membenci dan menghindari sesuatu. Penilaian sikap dinilai secara tidak langsung dan berkelanjutan pada semua subjek berdasarkan sikap positif dan negatif selama bersekolah di dalam dan di luar pembelajaran, menggunakan lembar observasi atau jurnal. Sikap siswa terhadap fisika yang akan didiskusikan pada fokus penelitian ini berhubungan dengan beberapa indikator diantaranya indikator implikasi sosial terhadap fisika, adopsi dari sikap ilmiah, kesenangan belajar fisika dan ketertarikan memperbanyak waktu untuk belajar fisika [11]. Sikap sangat penting karena guru dapat mengetahui setiap siswa menanggapi pembelajaran sains dengan indikasi siswa menolak atau menerima pembelajaran IPA pada diri siswa. Disekolah kata ‘sikap’ sering digunakan dalam kehidupan akademik siswa. Sikap merupakan suatu kemampuan penilaian sesuatu yang dicerminkan dengan sikap menerima, menolak, atau mengabaikan [12].

Sikap peserta didik terhadap IPA merupakan salah satu tindakan peserta didik dalam pembelajaran IPA. Meningkatnya sikap positif ataupun negatif peserta didik terhadap IPA terbentuk dari pendidikan dasar, sehingga dapat dilihat dampak dari sikap yang diperoleh sangat berpengaruh pada latar belakang pendidikan peserta didik [13]. Sikap terhadap penyelidikan IPA berkaitan langsung dengan proses pengalaman dan kemandirian siswa dalam mencari tau dan menemukan konsep tentang pelajaran IPA. Sikap Penyelidikan terhadap IPA juga mendorong siswa untuk agar memiliki keterampilan ilmiah, berpikir kritis terhadap objek IPA (Sains), dan mandiri dalam belajar [14]. Faktor pengaruh siswa memiliki ketertarikan ataupun tidak antara sikap terhadap mata pelajaran IPA dapat diketahui dari kecenderungan siswa yang menerima ataupun menolak ketika diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan. Siswa cenderung aktif jika siswa mempunyai ketertarikan terhadap pelajaran IPA. Sebaliknya siswa pasif cenderung tidak tertarik terhadap pelajaran IPA. Sikap negatif terhadap sains menjadikan alasan bagi siswa untuk tidak mengikuti pelajaran dalam bidang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan sikap siswa kelas X terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 10 Kota Jambi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dimana data diambil berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh. Penelitian deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari. Penelitian dilakukan di SMAN 10 Kota Jambi yang terletak di Jl. Depati Parbo, Pematang Sulur, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi. Pengambilan data ini dimulai dari tanggal 31 Agustus - 20 Oktober 2020. Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 10 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021. Sampel penelitian diambil dari siswa-siswi kelas X MIPA 2 sampai X MIPA 4 dimana masing-masing kelas diambil sebanyak 20 siswa.

Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu a) Mengurus surat izin penelitian kepada pihak yang bersangkutan, b) Menentukan subjek penelitian, c) Melakukan pengambilan data penelitian menggunakan instrument tes yang dibagikan kepada peserta didik, dan d) Data yang diperoleh diolah di analisis menggunakan software pengolahan data SPSS. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket atau kuesioner. Teknik angket digunakan untuk mengumpulkan data sikap belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi angket untuk sikap belajar siswa yang terdiri dari 4 kriteria jawaban yaitu SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju. Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan suatu angket di mana pertanyaannya disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik

dirinya. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang tidak memerlukan kedatangan langsung sumber data.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

In this section, it is explained the results of research and at the same time is given the comprehensive discussion. Results can be presented in figures, graphs, tables and others that make the reader understand easily [2], [5]. The discussion can be made in several sub-chapters.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Jambi dengan jumlah populasi keseluruhan siswa kelas X MIPA 2 sampai X MIPA 4 sebanyak 60 siswa, dengan jumlah sampel yang diambil perkelas sebanyak 20 siswa. Hasil analisis statistic deskriptif yang diperoleh dari sebaran kuesioner sikap belajar fisika kepada siswa kelas X MIPA 2 sampai X MIPA 4 SMA Negeri 10 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Sikap belajar siswa kelas X MIPA 2 sampai X MIPA 4 SMA Negeri 10 Kota Jambi

| Karakteristik |                     |       | SD     | Mean | Med  | Mod | Min | Max | %    |
|---------------|---------------------|-------|--------|------|------|-----|-----|-----|------|
| Rentang       | Sikap               | Total |        |      |      |     |     |     |      |
| 25 – 43,75    | Sangat Tidak Setuju | 2     | .70890 | 3.35 | 3.00 | 3   | 1   | 4   | 3.3  |
| 43,76-62,5    | Tidak Setuju        | 2     |        |      |      |     |     |     | 3.3  |
| 62,51-81,25   | Setuju              | 29    |        |      |      |     |     |     | 48.3 |
| 81,26-100     | Sangat Setuju       | 27    |        |      |      |     |     |     | 45.0 |
|               | Total               | 60    |        |      |      |     |     |     | 100. |

Pada tabel menunjukkan bahwa data yang diperoleh pada karakteristik sikap sangat tidak setuju dengan rentang skor nilai 25 – 43,75 memiliki persentase 3.3%. Pada karakteristik sikap tidak setuju dengan skor 43,76 – 62,5 memiliki persentase 3.3% , selanjutnya pada karakteristik sikap setuju dengan skor 62,51 – 81,25 memiliki persentase 48.3% dan pada karakteristik sikap sangat setuju dengan skor 81,26 – 100 memiliki persentase 45.0 %.

Dari hasil data yang diperoleh, seperti yang terlihat pada tabel bahwa sikap belajar siswa kelas X MIPA 2 sampai X MIPA 4 bisa dikatakan memiliki sikap yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki sikap tinggi, maka siswa tersebut akan menunjukkan sikap dan perilaku yang baik seperti menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti aktivitas belajar, selalu memperhatikan dan mendengarkan penjelasan gurunya ketika menyampaikan suatu materi pelajaran, serta ada rasa keinginan untuk belajar dengan giat. Oleh karena itu, akan lebih baik seorang guru harus bisa menjadikan fisika sebagai mata pelajaran yang disenangi, supaya siswa memiliki pandangan yang lebih baik terhadap pelajaran fisika.

### 4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan serta hasil analisis data menggunakan statistic deskriptif dapat disimpulkan bahwa sikap belajar fisika siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 10 Kota Jambi adalah sikap merupakan tanda ekspresi atau respons siswa terhadap pembelajaran. Sikap memiliki persepsi berbeda, mendidik 'sikap' sering digunakan dalam kehidupan untuk akademik siswa. Kemudian sikap belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Kota Jambi berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil penelitian yang diperoleh bahwa sebagian besar siswa kelas X MIPA memiliki sikap yang tinggi.

### REFERENSI

- [1] D. A. P. Sari, H. M, and W. Kurniawan, "Pengembangan Modul Elektronik Fisika Berbasis Pendekatan Sainifik Materi Getaran Harmonis Menggunakan KVISOFT FLIPBOOK MAKER," *J. EduFisika*, vol. 4, no. 1, pp. 79–91, 2019.
- [2] Bernabas Wani, "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tinju Pada Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar NTT," *J. Ilm. Pendidik. Citra Bakti*, vol. 5, no. 1, pp. 35–43, 2018.
- [3] S. Ahmad, "Problematika Kurikulum 2013 Dan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah," *J. Pencerahan*, vol. 8, no. 2, pp. 104–114, 2014, doi: 10.13170/jp.8.2.2158.
- [4] N. Sari and W. Sunarno, "Sekolah Menengah Atas the Analysis of Students Learning Motivation on Physics Learn- Ing in Senior Secondary School," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 3, no. 1, pp. 17–32, 2018.
- [5] R. Perdana, C. Subiyantoro, and L. Anggraini, "Sikap dan Motivasi pada Mata Pelajaran Fisika," *SPEKTRA J. Kaji. Pendidik. Sains*, vol. 5, no. 2, p. 178, 2019, doi: 10.32699/spektra.v5i2.102.
- [6] T. O. Puspitasari, Y. E. Putri, and Y. Yohanes, "Sikap Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas," *JIPFRI (Jurnal Inov. Pendidik. Fis. dan Ris. Ilmiah)*, 2019, doi: 10.30599/jipfri.v3i2.537.
- [7] A. Hudaya, "Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik," *J. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 86–97, 2018.
- [8] B. Mukti and F. Tentama, "Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri akademik," *Pros. Semin. Nas. Magister Psikol. Univ. Ahmad Dahlan*, vol. 0, no. 0, pp. 341–347, 2019, [Online]. Available:

- <http://seminar.uad.ac.id/index.php/snmpuad/article/view/3442>.
- [9] A. Astalini, D. A. Kurniawan, and A. D. Putri, "Identifikasi Sikap Implikasi Sosial dari IPA, Ketertarikan Menambah Waktu Belajar IPA, dan Ketertarikan Berkarir Dibidang IPA Siswa SMP Se-Kabupaten Muaro Jambi," *J. Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 7, no. 2, pp. 93–108, 2018, doi: 10.18592/tarbiyah.v7i2.2142.
- [10] D. S. Putra, A. Lumbantoruan, and S. C. Samosir, "Deskripsi Sikap Siswa: Adopsi Sikap Ilmiah, Ketertarikan Memperbanyak Waktu Belajar Fisika Dan Ketertarikan Berkarir Di Bidang Fisika," *Tarb. J. Ilm. Kependidikan*, vol. 8, no. 2, pp. 91–100, 2019.
- [11] I. Isticharoh, "Pengaruh Keterampilan Proses Sains dan Sikap Ilmiah terhadap Prestasi Akademik ( Survei SMP Swasta di Jakarta Selatan )," *Alfarisi J. Pendidik. MIPA*, vol. 2, no. 2, pp. 153–158, 2019.
- [12] Maison, Astalini, D. A. Kurniawan, and L. R. Sholihah, "Deskripsi Sikap Siswa Sma Negeri Pada Mata Pelajaran Fisika," *J. Eduasains*, 2018.
- [13] A. Astalini, D. A. Kurniawan, D. Darmaji, A. D. Putri, and R. Nawangsih, "Identify student's attitude towards the subject of natural science," *J. Educ. Learn.*, vol. 13, no. 3, pp. 386–394, 2019, doi: 10.11591/edulearn.v13i3.13144.
- [14] A. Astalini, D. A. Kurniawan, R. Melsayanti, and A. Destianti, "Sikap Terhadap Mata Pelajaran Ipa Di Smp Se-Kabupaten Muaro Jambi," *Lentera Pendidik. J. Ilmu Tarb. dan Kegur.*, vol. 21, no. 2, pp. 214–227, 2018, doi: 10.24252/lp.2018v21n2i7.